



TATA CARA MENUTUP AURAT DALAM BUKU *JILBAB PAKAIAN*

WANITA MUSLIMAH KARYA M. QURAISH SHIHAB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

RAJA NISWATUN HASANAH

NIM. 11710123844

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



TATA CARA MENUTUP AURAT DALAM BUKU *JILBAB PAKAIAN*

WANITA MUSLIMAH KARYA M. QURAISH SHIHAB

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Serjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

RAJA NISWATUN HASANAH

NIM. 11710123844

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Tata Cara Memutup Aurat dalam Buku Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Karya M. Quraish Shihab*, yang ditulis oleh Raja Niswatun Hasanah NIM. 11710123844 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Zulkaidah 1442 H.
02 Juli 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M. Ag
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing


Nurhayati Zein, S. Ag. M. Sy
NIP. 197505082007012021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tata Cara Menutup Aurat dalam Buku Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Karya M. Quraish Shihab*, yang ditulis oleh Raja Niswaton Hasanah, NIM. 11710123844 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Dzulhijjah 1442 H, 21 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 11 Dzulhijjah 1442 H
21 Juli 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dra. Afrida, M. Ag.

Penguji III

Dr. Mudasir, M. Pd.

Penguji II

Hj. Nurzena, M. Ag.

Penguji IV

Dr. Devi Arisanti, M. Ag.

Dekan



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



PENGHARGAAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah rabbi'l 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul "*Tata Cara Menutup Aurat dalam Buku Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Karya M. Quraish Shihab*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahnda tercinta Raja Idris dan Ibunda tercinta Maziah yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas Rajab, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Kadar M. Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag, Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M. Z, M. Pd, Wakil Dekan II, dan Dr. Amira Diniaty, M. Pd, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc, M. A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nurhayati Zein, S. Ag. M. Sy, pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis lakukan.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
7. Seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang nama nya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 02 Juli 2021
Penulis,

Raja Niswatun Hasanah
NIM. 11710123844

PERSEMBAHAN



Yaa Rabbi, terimakasih atas seluruh do'aku yang Engkau kabulkan...

Wahai baginda Nabi, kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW yang berhati mulia...

Ibu ku Maziah Ayah ku Raja Idris tercinta dunia akhirat

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih

Ku persembahkan karya kecil ini untuk Ibu dan Ayah yang telah memberikan semangat, kasih sayang, segala dukungan, cinta yang tiada terhingga.

Yang selalu mendoakan ku disetiap sholat nya.

*Yang selalu bersusah payah berkorban dan berjuang untuk mencapai semua
cita-cita dan impian ku.*

Ibu Ayah terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu

demi cita-cita ku kalian ikhlas mengorbankan segala hal tanpa kenal lelah

Maafkan anakmu Ibu Ayah yang selalu menyusahkanmu..

Sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhan mulah engkau berharap.

(QS.Al-Insyirah:6-8)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Raja Niswatun Hasanah, (2021): Tata Cara Menutup Aurat dalam Buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya Quraish Shihab.

Penelitian ini membahas tentang tata cara menutup aurat yang terdapat dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya M. Quraish Shihab. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana tata cara menutup aurat dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya M. Quraish Shihab. Jenis penelitian ialah kepustakaan (*library research*). Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan (isi) yang terkandung dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya M. Quraish Shihab. Metode analisis isi dilakukan dengan cara membaca buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* secara komprehensif, mengidentifikasi dan mengklasifikasi paparan data, lalu melakukan analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tata cara menutup aurat dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya M. Quraish Shihab adalah: jangan bertabarruj, jangan mengundang perhatian pria, jangan memakai pakaian transparan, jangan memakai pakaian yang meyerupai lelaki. Aurat bagi wanita yaitu menutup seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan. Selain itu wanita juga diharuskan memakai pakaian yang tidak transparan, agar tidak menampakkan lekuk-lekuk tubuhnya. Sedangkan aurat bagi laki-laki adalah dibawah lutut dan pusar.

Kata Kunci: Menutup Aurat, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Raja Niswatun Hasanah, (2021): The Procedures of Covering *Aurat* on *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Book Created by Quraish Shihab

This research discussed about the procedures of covering *Aurat* on *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Book Created by M. Quraish Shihab. This research aimed at knowing the procedures of covering *Aurat* on *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Book Created by M. Quraish Shihab. It was a library research. Documentation study was the technique of collecting data. The method of analyzing data was content analysis related to the content containing on *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Book Created by M. Quraish Shihab. This content analysis was carried out by reading *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Book comprehensively, identifying and classifying data display, and analyzing. Based on the research findings, it could be concluded that the procedures of covering *Aurat* on *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Book Created by M. Quraish Shihab were not be *tabarruj*, not attract men's attention, not wear transparent clothes, and not wear clothes that looked like men. *Aurat* for women is the entire body except the face and palms. In addition, women are also required to wear clothes that are not transparent, so as not to reveal the curves of their bodies. While *Aurat* for men is below the knees and the navel.

Keywords: *Covering Aurat, Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*

راجا نسوة حسنة، (2021) : كيفية ستر العورة في كتاب جلاب فاكايان وانيتا مسلمة بقلم قريش شهاب

هذا البحث يناقش كيفية ستر العورة الواردة في كتاب جلاب فاكايان وانيتا مسلمة بقلم قريش شهاب. وهو يهدف إلى معرفة كيفية ستر العورة في كتاب جلاب فاكايان وانيتا مسلمة بقلم محمد قريش شهاب. ونوعه بحث مكتبي. تقنية جمع البيانات هي بدراسة التوثيق. وطريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى المتعلق بالمحتوى الوارد في كتاب جلاب فاكايان وانيتا مسلمة بقلم قريش شهاب. طريقة تحليل المحتوى هي من خلال قراءة كتاب جلاب فاكايان وانيتا مسلمة بالطريقة الشاملة، والتحديد وتصنيف عرض البيانات، والتحليل. واستنتجت نتائج البحث أن كيفية ستر العورة في كتاب جلاب فاكايان وانيتا مسلمة بقلم قريش شهاب هي : لا تتبرجي، ولا تلفتي انتباه الرجال، لا تلبسي ملابس واضحة، لا تلبس ملابس تشبه الرجال. العورات للنساء ستر الجسم كله ما عدا الوجه والكفين. بالإضافة إلى ذلك، يُطلب من النساء أيضًا ارتداء ملابس غير شفافة، حتى لا تظهر منحنيات أجسادهن. والعورات للرجال هي ما بين الركبتين والسرة.

الكلمات الأساسية : ستر العورة، جلاب فاكايان وانيتا مسلمة



Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang memperjualbelikan atau menyewakan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Konsep Teoritis	9
1. Tata Cara	9
2. Menutup Aurat	10
3. Batas Aurat	14
4. Pandangan Ulama	22
5. Pengertian Jilbab	27
6. Pakaian Wanita Muslimah	29
7. Kriteria Jilbab	30
B. Gambaran Umum Buku	32
1. Sinopsis Buku	32
2. Biografi M. Quraish Shihab	33
C. Penelitian Yang Relevan	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Data Primer	39
2. Data Sekunder	40
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Analisis Data	41
E. Sistematika Penulisan	42
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Temuan Umum	43
1. Biografi M. Quraish Shihab	43
2. Deskripsi Buku <i>Jilbab Pakaian Wanita Muslimah</i>	52
B. Temuan Khusus	55
1. Analisis Tentang Aturan Menutup Aurat	55
2. Hukum Menggunakan Jilbab	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampul Depan Buku Jilbab Pakaian Wanita Muslimah karya M. Quraish Shihab
Lampiran 2	Lembar identitas Buku Jilbab Pakaian Wanita Muslimah karya M. Quraish Shihab
Lampiran 3	Sampul Belakang Buku Jilbab Pakaian Wanita Muslimah karya M. Quraish Shihab
Lampiran 4	Lembar Disposisi
Lampiran 5	Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 7	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Di dalam Al-Qur'an banyak termuat berita tentang masa lalu dan masa mendatang, juga terdapat hukum-hukum yang mengatur kehidupan manusia. Hal tersebut memudahkan manusia untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupan.

Islam merupakan agama yang sempurna, sehingga Islam tidak pernah membiarkan setiap keutamaan dan kebaikan berlalu begitu saja tanpa perintah melaksanakannya. Begitu pula dengan setiap keburukan atas kehinaan juga tidak akan berlalu tanpa perintah untuk meninggalkannya. Dalam hal berpakaian misalnya, Islam terkenal dengan agama yang menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai keindahan, kebersihan, dan kerapian. Bahkan Islam selalu mendorong pengikutnya untuk selalu berhias serta mempercantik diri secara lazim dan wajar dalam rangka beribadah dan mencari ridha Allah.¹

Menutup aurat dengan sempurna bukan menjadi alasan utama bagi sebagian pemudi muslimah dalam memilih dan mengenakan busana pada era saat ini. Sebagian dari mereka pada umumnya lebih senang mengedepankan penampilan yang menarik, cantik dan seksi apabila

M. Walid Dan Uyun, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, (Jakarta: UIN Press, 2012) h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipandang lawan jenis walaupun harus jauh dari tuntutan Islam, yaitu berbusana sopan yang dapat menutup auratnya sesempurna mungkin.

Dunia perkembangan modern ini, pendidikan menjadi suatu investasi untuk peradaban. Artinya pendidikan memiliki pengaruh yang penting dalam menentukan maju dan mundurnya suatu peradaban.² Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan pernah bisa untuk melepaskan diri dari sebuah peradaban modern. Banyaknya peradaban tersebut dengan hukum syariat yang telah ditentukan.

Peradaban modern yang saat ini sedang mengeluarkan ketenarannya adalah hijab. Hijab merupakan salah satu busana yang saat ini sedang mengalami kemajuan. Terbukti karena adanya proses metamorfosa secara berkeseluruhan yang dikeluarkan oleh kaum perempuan untuk menginginkan hijab tetap ada dan melekat pada jati diri seorang wanita. Bukan hanya itu, menggunakan jilbab juga berdampak kepada diri kita apabila kita yakin dalam hati menggunakan jilbab maka dapat memberikan kedamaian, kesejukan hati serta dapat mengarahkan tingkah laku, tutur kata dengan baik.³

Jilbab sudah menjadi sebuah identitas bagi masyarakat muslim yang merupakan penutup kepala sebagai penutup aurat bagi kaum hawa atau wanita dan kini telah menjadi salah satu trend center dalam dunia fashion. Jilbab merupakan pakaian yang dianjurkan wajib bagi kaum

² Sutrisno, *Pendidikan Islam Di Era Peradaban Modern*, (Jakarta: Kencana, 2015) h. 5

³ Haya Binti Mubarak Al Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, (Bekasi: Darl Falah, 2010) h. 149



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wanita muslimah dan dalam agama Islam semuanya telah diatur secara rinci yang mana sebuah jilbab dijadikan sebagai pelindung bagi wanita agar tetap terjaga dan mudah untuk dikenali.

M. Quraish Shihab merupakan penulis buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Satu dari puluhan bukunya yang kerap dijadikan rujukan oleh kaum muslim. Buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* mampu menghadirkan berbagai sudut pandang ulama masa lalu dan cendekiawan kontemporer terkait masalah jilbab dan aurat.

Harus pula diakui bahwa buku ini kerap menuai kritikan. Tak sedikit yang kemudian menghujat penulisnya Quraish Shihab sebab dianggap membingungkan masyarakat awam karena kelonggaran yang ditawarkan oleh M. Quraish Shihab yang disebutnya sebagai keringanan beribadah.

“dalam Ensiklopedia Tematis Dunia Islam yang membahas pemikiran dan peradaban dikemukakan bahwa penulis menyatakan ketidakharusan berjilbab, padahal selama ini penulis hanyalah mengemukakan aneka pendapat pakar tentang persoalan jilbab tanpa menetapkan satu pilihan. Dalam salah satu seminar di Surabaya, penulis pernah “setengah dipaksa” untuk menyatakan pendapat final, karena sementara hadirin boleh jadi tidak mengetahui bahwa banyak ulama yang mengambil sikap tawaqquf, yakni tidak atau belum memberi pendapat menyangkut berbagai persoalan keagamaan, akibat tidak memiliki pijakan yang kuat dalam memilih argumentasi beragam yang ditampilkan oleh berbagai pendapat”⁴

Kritikan itu ditanggapi Quraish Shihab pada sekapur sirih buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, Quraish menjelaskan *“apa yang mereka kemukakan itu boleh jadi ada benarnya. Tetapi, dari sisi lain, menghidangkan satu pendapat tiak saja dapat mempersempit dan membatasi seseorang. Tetapi kenyataan bahwa hampir dalam semua*

⁴ M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2018) h. xii



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan rinci keagamaan Islam ditemukan keragaman pendapat. Keragaman itu sejalan dengan ciri redaksi *al-Qur'an* dan *Hadits* yang sungguh dapat menampung aneka pendapat”.⁵

Untuk menegaskan pendapatnya, secara khusus Quraish menulis buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Selain karena munculnya banyak pertanyaan, Quraish juga merasa perlu menulis buku itu karena masih banyak yang salah paham terhadap pandangannya seputar jilbab. Padahal selama ini Quraish hanya mengemukakan beragam pendapat para ulama. Bahwa para ulama terdahulu maupun kontemporer, masih terbelah pendapatnya soal jilbab.⁶

Buku yang ditulis oleh pakar tafsir sekaligus praktisi pendidikan ini kiranya perlu diketahui banyak kalangan. Sebab dengan membaca buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya M. Quraish Shihab menghadirkan banyak sekali argumentasi, dalil, bahkan dalih masing-masing pandangan ulama masa lalu terkait aurat yang terkesan ketat dan cendekiawan kontemporer yang terkesan longgar. Seperti bisa dilihat pada kalimat dibawah ini :

*“harus diakui pula bahwa ada pendapat yang lebih longgar disamping kenyataan menunjukkan bahwa banyak kalangan keluarga ulama terpendang yang wanita-wanitanya-anak maupun istri tidak mengenakan jilbab”*⁷

Adapun beberapa alasan penulis memilih buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Karya M. Quraish Shihab karena disebabkan beberapa hal:

⁵ *Ibid*, h. xiv

⁶ Mauluddin Anwar, Latief Siregar, Hadi Mustofa, *Cahaya, Cinta, dan Canda M. Quraish Shihab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2015) h. 255

⁷ *ibid* h. 229



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Buku ini merupakan hasil karya ahli tafsir Indonesia yang telah banyak menerbitkan beberapa buku salah satunya buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Buku yang setebal 243 halaman ini mampu menghadirkan berbagai sudut pandang yang monumental, sebab mampu menghadirkan berbagai sudut pandang terkait masalah jilbab dan aurat.
2. Buku ini membahas mengenai jilbab secara komprehensif. Dijelaskan secara rinci yaitu:
 - a. Batas-batas aurat yang wajib ditutupi, ada ulama yang mengatakan seluruh tubuh wanita kecuali wajah dan telapak tangan, ada juga ulama yang mengatakan seluruh tubuh wanita termasuk wajah dan telapak tangan. Batas-batas aurat ini ditegaskan dengan beragam dalil Al-Qur'an maupun Hadits yang menjadi rujukan utamanya.
 - b. Seorang muslimah berjilbab, Quraish Shihab tidak menetapkan seorang muslimah wajib atau tidaknya menggunakan jilbab atau menutup aurat karena ada banyak nya perbedaan pendapat ulama terkait hal itu. Tetapi ada 4 cara menutup aurat yang perlu diperhatikan muslimah yaitu jangan bertabarruj, jangan mengundang perhatian pria, jangan memakai pakaian transparan, jangan memakai pakaian yang menyerupai pakaian laki-laki.

Berdasarkan argumentasi diatas, penulis tertarik untuk mengungkap **“Tata Cara Menutup Aurat Dalam Buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Karya Quraish Shihab.”**

B. Penegasan Istilah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tata cara

Yang dimaksud tata cara dalam skripsi ini ialah langkah-langkah untuk menutup aurat dengan baik dan benar. Menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan serta tidak menampakkan perhiasan yang mengundang perhatian, serta tidak menggunakan pakaian yang mengundang rangsangan pria.

2. Menutup Aurat

Secara makna syariat, aurat adalah bagian tubuh yang haram dilihat, dan karena itu harus ditutup. Khusus bagi muslimah, auratnya adalah semua bagian tubuhnya, kecuali wajah dan telapak tangan⁸. Yang penulis maksud menutup aurat adalah menggunakan pakaian yang tidak menampakkan bagian tubuh yang haram untuk dilihat.

3. Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Karya Quraish Shihab

Buku ini membahas tentang jilbab perempuan muslimah yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah dan tidak memaparkan pandangan para ulama atau tokoh cendekiawan kontemporer tentang fenomena jilbab apakah menggunakan jilbab itu suatu keharusan atau hanya sebatas anjuran.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai tata cara menutup aurat dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya M. Quraish Shihab. Berdasarkan pada fokus

⁸ Felix Y. Siauw, *Yuk, Berhijab*, (Jakarta Barat: AlFatih Press, 2015) h. 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dirumuskan masalah yaitu Bagaimanakah tata cara menutup aurat dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya M. Quraish Shihab?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tata cara menutup aurat dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya M. Quraish Shihab.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai referensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keIslaman melalui karya sastra.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dan mengembangkan tata cara

menutup aurat, sehingga mampu mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam buku tersebut.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Tata cara Menutup Aurat

a) Tata cara

Ditinjau dari bentuk katanya tata cara berasal dari dua kata yaitu tata dan cara yang kedua nya mempunyai arti sendiri-sendiri. Tata menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan system, dan susunan, sedangkan cara ialah jalan tata cara, system melakukan sesuatu.⁹ Yang dimaksud tata cara dalam skripsi ini ialah langkah-langkah untuk menutup aurat dengan baik dan benar

Dalam ajaran Islam pembahasan tentang aurat menduduki arti penting dan mendapat perhatian yang sangat serius. Karena aurat mempunyai beberapa aspek berkaitan dengannya, seperti ibadah, etika, pergaulan antara laki-laki dan perempuan, antara muhrim dan bukan muhrim. Serta aurat dalam kaitannya dengan hukum dalam berpakaian.¹⁰

Islam memberi perintah khusus bagi perempuan agar dia menutup tubuhnya terhadap pria yang bukan muhrim dan dia tidak diperkenankan menjual tampang atau mempertontonkan dirinya di

⁹ KBBI Online, diakses pada tanggal 26 Juli 2021

¹⁰ La Aludin LaDaa, Aurat Perempuan Bagi Laki-Laki Ajnabiyyah Perspektif Fiqh Muqaranah Tinjauan Histori, *Jurnal Tahkim*, Vol.XII, No.1, Juni 2016, h. 125



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Riau

tengah masyarakat. Dia diminta untuk tidak merangsang nafsu laki-laki dengan cara apapun.¹¹

b) Menutup Aurat

Ditinjau dari kata, aurat berasal dari Bahasa Arab yang diambil dari wazan 'Ara = عار, 'Awira = عور, dan A'wara = عور. kata 'Ara memiliki arti menutup dan menimbun sesuatu. Dari kata ini dapat diambil kesimpulan bahwa aurat adalah sesuatu yang harus ditutupi secara sempurna dari orang lain, kecuali oleh dirinya sendiri.

Sedangkan 'Awira memiliki arti hilang perasan atau menjadi buta sebelah mata. Kata 'Awira juga memiliki arti yang memalukan dan mengecewakan. Seandainya kata 'Awira menjadi dasar dari kata 'aurat, maka pengertian aurat adalah sesuatu yang membikin malu atau mengecewakan.

Sementara kata A'wara mempunyai arti sesuatu yang apabila dilihat dapat mencemarkan seseorang dan membikin malu. Dari kata ini dapat diambil kesimpulan bahwa aurat adalah sebagian anggota tubuh yang harus ditutupi, dijaga dan dipelihara agar tidak menimbulkan rasa malu dan mencemarkan nama baik.¹²

Dengan demikian kata aurat apabila diambil dari ketiga kata dasar tadi memiliki arti apabila membuka bagian tubuh dapat menimbulkan rasa malu dan mencemarkan nama baik, dan

¹¹ Murtadha Muthahhari, *Teologi dan Falsafah Hijab*, (Yogyakarta: Rausyanfikir Institue, 2015) h. 12

¹² Muhammad Walid, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011) h. 26-27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

menimbulkan aib sehingga mengecewakan orang yang melihatnya dan juga bagi diri sendiri yang terbuka auratnya, karena aurat merupakan suatu kehormatan manusia.

Sedangkan secara bahasa, aurat berarti malu, aib, buruk. Dalam Islam yang dimaksud dengan aurat adalah batas minimal dari anggota tubuh manusia yang wajib ditutupi karena perintah Allah. Anggota tubuh tersebut dapat menimbulkan berahi atau syahwat jika dibiarkan terbuka, karenanya mesti ditutupi dan dijaga, sebagai bagian dari kehormatan manusia.¹³

Aurat dalam perbincangan fiqh adalah sejalan dengan pandangan para ahli tafsir, yaitu bagian anggota tubuh manusia dianggap bisa menimbulkan daya tarik seksual orang lain jika dibiarkan terbuka. Karena itu para ulama fiqh berpendapat bahwa aurat harus ditutup. Para ulama juga mengharuskan terutama bagi perempuan untuk mengenakan pakaian yang tidak transparan, tidak mengesankan lekuk tubuhnya dan sebagainya.¹⁴

Adapun aurat menurut Prof. Dr. Wahbah az-Zuhailiy ialah : aurat menurut syara' adalah anggota tubuh yang wajib menutupnya dan apa-apa yang diharamkan melihat kepadanya.¹⁵ Jadi, aurat adalah bagian tubuh antara laki-laki dan wanita yang wajib di tutupi, dan haram untuk diperlihatkan kepada orang lain.

¹³ Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab Dan Tren Buka Aurat*, *opcit*, h. 27

¹⁴ Husein Muhammad, *Jilbab dan Aurat*, (CV aksarasatu, 2020) h. 34

¹⁵ Ardiansyah, Konsep Aurat Menurut Ulama Klasik Dan Kontemporer, *Jurnal Analytica Islamica*, Vol.3, No 2., 2014 h. 259



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setiap manusia mestinya sadar dan paham tentang konsep aurat. Sebab, pemahaman tentang aurat selalu berkaitan dengan dinamika hidup yang dialami setiap manusia, baik laki-laki maupun perempuan. Menggumbar aurat menjadi sesuatu yang tidak boleh dilakukan sebab hukumnya haram, karena akan berdampak buruk dan menimbulkan rangsangan bagi lawan jenis yang melihat nya.

Secara keseluruhan, memahami dan mengerti persoalan aurat merupakan hal penting dan vital bagi seorang perempuan. Jika aurat dapat diartikan sebagai kehormatan, maka seorang perempuan yang baik tentu adalah perempuan yang bisa menjaga kehormatan dirinya. Apabila aurat dimaknai dengan perhiasan yang tidak boleh ditampakkan kepada sembarang orang, maka perempuan yang baik adalah perempuan yang dapat memelihara perhiasan yang dimilikinya dari sekian banyak mata pencarian yang mengintai dan menginginkannya.¹⁶

Islam mengajarkan bahwa pakaian adalah penutup aurat, bukan sebagai sekedar perhiasan. Islam mewajibkan setiap wanita dan pria untuk menutupi anggota tubuhnya yang menarik perhatian lawan jenisnya, bertelanjang adalah suatu perbuatan yang tidak beradab dan tidak senonoh. Langkah pertama yang diambil Islam dalam usaha mengkokahkan bangunan masyarakatnya, adalah melarang bertelanjang dan menentukan batasan aurat laki-laki dan perempuan.

¹⁶ Wiwi alawiyah wahid, *Renungan-Renungan Keras bagi Wanita yang Doyan Pamer Aurat*, (Yogyakarta: Najah, 2012) h. 14



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Inilah mengapa fiqh mengartikan bahwa aurat adalah bagian tubuh seseorang yang wajib ditutupi dan dilindungi dari pandangan.

Menutup aurat adalah tanda atas kesucian jiwa dan baiknya kepribadian seseorang. Jika ia diperlihatkan maka itu bukti atas hilangnya rasa malu dan matinya kepribadian. Sudah menjadi tugas setan beserta sekutu-kutunya dari jin dan manusia, membujuk umat muslimin laki-laki maupun perempuan agar sudi kiranya menanggalkan pakaian-pakaian suci serta selendang pembalut kehormatan mereka.¹⁷

Menurut syariat Islam menutup aurat hukumnya wajib bagi setiap orang mukmin baik laki-laki maupun perempuan terutama yang telah dewasa dan dilarang memperlihatkannya kepada orang lain dengan sengaja tanpa alasan yang dibenarkan syariat, demikian juga syariat Islam pada dasarnya memerintahkan kepada setiap mukmin, khususnya yang sudah memiliki nafsu birahi untuk tidak melihat dan tidak memperlihatkan auratnya kepada orang lain terutama yang berlainan jenis.¹⁸

Adapun dalil yang menjadi landasan wajibnya menutup aurat dalam QS. Al-Ahzab 59 :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

¹⁷ Alfadl Habibie, Pengenalan Aurat Bagi Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Pendidikan* Vol.1 No 2. November 2017, h. 7

¹⁸ Muthmainnah Baso, Aurat dan Busana, *Jurnal Al-Qadau* Volume 2 Nomor 2/2015, h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: *Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*¹⁹

c) Batas Aurat

Manusia diciptakan manusia oleh Allah terdiri atas dua jenis, yaitu laki-laki dan wanita. Keduanya memiliki kewajiban yang sama, yakni beribadah kepada-Nya. Dalam melakukan ibadah secara umum, keduanya pun mempunyai hak dan kewajiban yang hampir sama, walaupun dalam masalah-masalah tertentu, memang ada perbedaan. Allah memang menakdirkan bahwa laki-laki tidaklah sama dengan wanita, baik dalam bentuk postur tubuh, fisik, serta bentuk penciptaannya. Karena adanya perbedaan tersebut, ada beberapa hukum syar’i yang telah ditetapkan oleh Allah misalnya batasan aurat antara laki-laki dan wanita.

Para wanita muslimah tidak menyadari bahwa kebanggaan karena telah mengikuti style yang dibawa oleh orang-orang kafir itu justru menjerumuskan kaum wanita kedalam kemungkaran. Mereka lupa bahwa mengumbar aurat justru menghilangkan misteri yang seharusnya menjadi perhiasan yang menjadi daya Tarik wanita di mata laki-laki. Selain itu, aurat yang mereka pertonton justru membuat mereka semakin dekat dengan kobaran api neraka.²⁰

¹⁹ Al-Qur’an dan Terjemah, Surat Al-Ahzab ayat 59.

²⁰ Abdul Syukur, *Tips Menjadi Wanita Shalihah Pertolongan Allah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013) h. 54-55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebenarnya fenomena yang terjadi pada saat ini sudah pernah digambarkan oleh Rasulullah SAW. Beliau mengatakan bahwa pada akhir zaman akan muncul wanita-wanita yang berpakaian, tetapi seperti telanjang, sebagaimana sabdanya :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا: قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَدْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا
النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ، رُؤُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ
الْمَائِلَةِ، لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا، وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

Artinya : ada dua golongan dari penduduk neraka yang belum pernah aku lihat, suatu kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi untuk memukul manusia, serta para wanita yang berpakaian, tetapi telanjang, berlenggak-lenggok, dan kepala mereka seperti punuk unta yang miring. Wanita seperti itu tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya, walaupun baunya tercium selama perjalanan sekian dan sekian.

Oleh karena itu, hendaknya kepada para wanita menggunakan pakaian sesuai dengan syariat Islam, setiap wanita wajib memakai jilbab dengan syar'I, supaya ia tidak terjebak pada istilah-istilah busana muslimah yang modis dan trendi, yang justru pada hakikatnya merupakan busana yang menyebabkan mendapat laknat dari Allah serta tidak menyerupai pakaian laki-laki.

Allah SWT menganugerahkan kepada para wanita keindahan tubuh dan paras yang tidak dimiliki oleh laki-laki. Setiap lekuk tubuh wanita adalah kehormatan yang wajib untuk ditutupi dari pandangan siapa pun agar tidak menimbulkan birahi yang berujung pada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelecehan seksual, kekacauan, dan pelanggaran terhadap norma-norma yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan dalil-dalil al-Qur'an yang menegaskan kewajiban menutup aurat atas kaum wanita dalam QS an-Nur 31 :

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَىٰ الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.²¹

²¹ Al-Qur'an dan Terjemah, Surat An-Nur ayat 31.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kandungan ayat ini menegaskan larangan untuk menampakkan perhiasan kecuali yang bisa untuk ditampakkan. Ulama juga mengatakan bahwa ayat ini juga menunjukkan akan haramnya menampakkan anggota tubuh wanita tempat perhiasan tersebut. Sebab jika perhiasannya saja dilarang untuk diperlihatkan apalagi tempat perhiasan itu berada tentunya termasuk dalam larangan tersebut.

Secara spesifik, ayat diatas juga menjelaskan siapa saja yang dikategorikan sebagai mahram, antara lain suami, ayah kandung, anak kandung, mertua, dan saudara kandung. Jika seorang wanita, misalnya menampakkan auratnya keluar dari konteks mahramnya, keluar dari lingkungan mahramnya, maka jelas ini merupakan sesuatu yang dilarang dan tidak boleh dilakukan.²²

Sementara itu batasan aurat wanita itu dilihat dari sudut dengan siapa perempuan itu berhadapan. Aurat wanita ketika berhadapan atau bermunajat dengan Allah (sewaktu shalat) adalah seluruh tubuhnya kecuali muka dan kedua telapak tangan (yaitu ketika memakai mukena atau rukuh). Aurat wanita ketika berhadapan dengan muhrimnya adalah bagian tubuhnya antara pusat dan lutut. Jika muhrimnya laki-laki, maka auratnya adalah seluruh tubuhnya kecuali bagian muka, kedua telapak tangan, leher dan kedua kakinya. Aurat wanita ketika berhadapan dengan bukan muhrimnya adalah seluruh

^{22 22} Wiwi alawiyah wahid, *Renungan-Renungan Keras bagi Wanita yang Doyan Pamer Aurat*, op.cit, h. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagian tubuhnya kecuali muka, kedua telapak tangan dan kedua telapak kakinya,²³

Terhadap masalah aurat ini, Ibnu Hakim pernah bertanya kepada Rasulullah SAW dalam sebuah hadits yang arti nya :

يَا رَسُولَ اللَّهِ عَوْرَاتُنَا مَا نَأْتِي مِنْهَا وَمَا نَدْرُقُ قَالَ احْفَظْ عَوْرَتَكَ إِلَّا مِنْ زَوْجَتِكَ أَوْ مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا كَانَ الْقَوْمُ بَعْضُهُمْ فِي بَعْضِهِمْ فِي بَعْضٍ قَالَ إِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ لَا يَرِيَنَّهَا أَحَدٌ فَلَا يَرِيَنَّهَا قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا كَانَ أَحَدُنَا خَالِيًا قَالَ اللَّهُ أَحَقُّ أَنْ يُسْتَحْيَا مِنْهُ مِنَ النَّاسِ

Artinya : Ya Rasulallah “manakah dari aurat-aurat kami yang boleh kami perlihatkan dan mana yang tidak?” maka jawab Nabi : “peliharalah aurat-auratmu, kecuali terhadap istri mu atau hamba sahayamu”. Saya (Ibnu Hakmin) bertanya lagi: “kalau orang-orang itu telah berkumpul satu sama lain bagaimana? jawab beliau “kalau kamu dapat agar tak seorang pun melihat auratmu, maka jangan sampai ia melihatnya”. Saya bertanya lagi: “kalau seorang dari kami dalam keadaan sendirian (tidak ada orang lain yang melihatnya)”. Maka jawab beliau pula: “maka terhadap Allah Yang Maha Berkah dan Luhur sepatutnya dan seharusnya seseorang itu lebih merasa malu daripada terhadap sesama manusia” (HR. Imam Lima kecuali Nasa’i)²⁴

Hadis di atas mengandung pengertian bahwa di dalam Islam antara laki-laki sesama laki-laki tidak boleh saling memperlihatkan aurat, dan wanita sesama wanita tidak boleh memperlihatkan auratnya juga. Sesama jenis saja di dalam Islam dilarang, hal ini karena untuk menjaga keselamatan dirinya atas aib-aib yang ada di dalam dirinya.

²³ Abu Mujadiddul Islam Mafa, *Memahami Aurat Dan Wanita*, (Lambung Insani, 2011)

h. 24

²⁴ *Ibid* 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai konsep aurat wanita, para ulama berbeda pendapat dalam menentukan batasan aurat wanita

- 1) Mazhab Hanafi, bahwa aurat wanita adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah, telapak tangan, dan telapak kaki sampai mata kaki didalam shalat maupun diluar shalat. Namun, apabila disentuh oleh yang bukan mahram atau dilihat dengan pandangan hawa nafsu maka ia berubah menjadi aurat yang mesti ditutupi. Selain itu menurut Mazhab Hanafi bahwa remaja putri yang belum baligh dilarang membuka wajahnya dihadapan lelaki bukan karena wajah itu aurat, akan tetapi dikhawatirkan menimbulkan fitnah. Mazhab ini juga berpendapat bahwa lantunan suara wanita bukan berbicara seperti biasa juga termasuk dalam kategori aurat.
- 2) Mazhab Maliki, bahwa aurat wanita didalam dan diluar shalat adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan serta wajib ditutup ketika dikhawatirkan terjadinya fitnah. Kemudian dalam mazhab ini aurat wanita diklasifikasikan kepada dua: aurat mughallazah seluruh badannya kecuali dada dan athraf (rambut, kepala, leher, ujung tangan dan kaki), sedangkan aurat mukhaffafah adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan. Apabila terbuka bagian dari aurat mughallazah dalam shalat padahal ia mampu untuk menutupnya batal shalatnya dan wajib mengulangnya. Apabila aurat mukhaffafah terbuka tidak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

batal shalatnya sekalipun membukanya makruh dan haram melihatnya. Adapun aurat wanita diluar shalat di hadapan laki-laki bukan mahram adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan. Sedangkan di hadapan mahramnya seluruh tubuh selain wajah dan athraf. Adapun ketika berada sesama wanita baik mahramnya maupun tidak maka batasan aurat nya adalah antara pusar dan lutut.

- 3) Mazhab Syafi'I, bahwa aurat wanita didalam shalat adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan. Apabila bagian dari aurat ini terbuka padahal ia mampu untuk menutupnya maka batal shalatnya. Namun, apabila terbuka karena angina atau lupa maka segera ia menutupnya dan tidak batal shalatnya. Adapun diluar shalat maka aurat wanita ketika dihadapan laki-laki bukan mahramnya seluruh tubuhnya. Sedangkan dihadapan wanita lain baik muslimah atau kafir adalah seluruh tubuhnya kecuali bagian tertentu yang terbuka ketika melaksanakan pekerjaan rumah tangga. Adapun aurat wanita ketika ia bersama dengan wanita muslimah dan pria mahramnya adalah antara pusar dan lutut.
- 4) Mazhab Hanbali, terdapat dua riwayat dari Imam Ahmad, salah satu riwayat menyatakan bahwa aurat wanita baligh seluruh tubuhnya termasuk kuku jari tangan dan wajah. Namun pendapat yang kuat adalah bahwa aurat wanita didalam shalat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan. Adapun auratnya diluar shalat adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangannya. Sedangkan ketika ia berada sesama wanita baik mahramnya maupun tidak maka batasan auratnya adalah antara pusat dan lutut. Dalam hal ini pendapat hanabila lebih cenderung kepada mazhab malikiyah.²⁵

Batasan aurat kaum wanita sangat berbeda dengan batasan aurat yang dikenakan pria. Semua ulama sepakat bahwa aurat laki-laki adalah bagian tubuh antara pusar dan lutut. Dengan demikian, tidaklah heran, jika laki-laki shalat mesti menggunakan celana panjang ataupun sarung. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi

وَإِذَا انْجَحَ أَحَدُكُمْ عَبْدَهُ أَوْ أَخِيرَهُ فَلَا يَنْظُرَنَّ إِلَى شَيْءٍ مِنْ عَوْرَتِهِ فَإِنَّ مَا أَسْفَلَ مِنْ سُرَّتِهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ مِنْ عَوْرَتِهِ

Artinya : jika salah seorang diantara kalian menikahkan hamba sahaya atau pembantunya, jangan sekali-kali melihat sedikit pun auratnya. Karena apa yang ada di bawah pusar hingga lutut adalah aurat (HR Ahmad dan Abu Dawud)

Menurut pendapat beberapa mufassir, meskipun matan atau redaksi haditsnya cenderung tertuju kepada kaum laki-laki saja, tetapi hadits tersebut mestinya secara spirit juga berlaku kepada kaum wanita. Dalam hal ini, kaum wanita adalah partner kaum laki-laki dalam mengarungi dinamika kehidupan.²⁶

²⁵ Ardiansyah, Konsep Aurat Menurut Ulama Klasik dan Kontemporer; Suatu Perbandingan Pengertian dan Batasannya didalam dan Luar Shalat, *Jurnal Analytica Islamica*, vol.3, No. 2, 2014, h. 264-266

²⁶ Wiwi alawiyah wahid, *Renungan-Renungan Keras bagi Wanita yang Doyan Pamer Aurat*, *opcit*, h. 19



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَهُ عَلَى مَعْمَرٍ وَفَخِذَاهُ مَكْشُورٌ فَقَالَ يَا مَعْمَرُ غَطِّ فَخْذَيْكَ فَإِنَّ الْفَخْذَيْنِ عَوْرَةٌ

Artinya : *Rasulallah saw melewati Ma'mar yang saat itu kedua pahanya sedang terbuka. Beliau bersabda "Hai Ma'mar tutuplah kedua pahamumu. Sebab, paha itu adalah aurat (HR. Imam Bukhari dalam Shahihnya, dan Imam Hakim dalam kitab al-Mustadrak)*

d) Pandangan ulama klasik dan kontemporer

Agama Islam sebenarnya telah mengatur batasan-batasan aurat bagi laki-laki dan wanita melalui al-Qur'an dan hadis. Hal ini dimaksudkan untuk menanggulangi kasus-kasus eksplotasi seksual oleh pria terhadap wanita. Wanita pada masa pra-Islam tersebut di paksa untuk menuruti segala bentuk kekerasan pria dalam berbagai aspek kepengurusan, baik politik, keluarga, hingga batasan menutup aurat.²⁷

Secara umum, dasar hukum tentang aurat wanita ini banyak terdapat di dalam al-Qur'an dengan redaksi yang berbeda-beda, seperti tidak bertelanjang di tempat umum, menahan pandangan dan kemaluan, larangan menampakkan perhiasan, menutup bagian tubuh yang terbuka dengan kerudung, dan tidak dengan sengaja bertindak mengiurkan (*tabarruj*). Redaksi-redaksi ayat pada al-Qur'an masih bersifat umum, sehingga mengakibatkan munculnya beragam pandangan ulama dalam menafsirkannya. Hadis dengan fungsinya

²⁷ Suheri., Robbin Dayyan Yahuda, Implementasi Hermeneutika Amina Wadud Atas Bias Politik Gender Dalam Syariat: Rekontruksi Aurat Pada Pria, *Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, Vol. 4, Nomor 2, 2019, h. 136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai penjelas al-Qur'an telah membantu para ulama dalam menentukan batasan aurat wanita ini dengan keterangan lebih rinci.²⁸

Para ulama yang berbeda pendapat bahwa seluruh tubuh wanita adalah aurat walau wajah dan telapak tangannya memahami ayat di atas berlaku umum, mencakup semua wanita muslimah. Alasan mereka antara lain :

- 1) Kenyataan pada masa Nabi saw. Menunjukkan bahwa tidak hanya istri-istri Nabi yang memakai hijab dalam arti menutup seluruh badannya, tetapi juga wanita-wanita muslimah lainnya.
- 2) Adapun larangan memasuki rumah Nabi saw. Tanpa izin bukan berarti larangan itu hanya khusus buat rumah Nabi saw. Melainkan juga buat rumah semua orang. Artinya, walaupun secara redaksional perintah menggunakan hijab itu tertuju kepada istri-istri Nabi, tetapi hukumnya mencakup semua wanita muslimah.
- 3) Firman-Nya "itu lebih suci bagi hati kamu dan hati mereka." Kesucian hati tentu saja tidak hanya dituntut dari istri-istri Nabi, tetapi semua kaum muslim. Ketetapan hukum ini menurut penganut pendapat di atas walau turun khusus menyangkut Nabi Muhammad dan istri-istri beliau, tetapi maknanya umum menyangkut mereka dan selain mereka. Alasannya ketika di

²⁸ Sefri Auliya, Meninjau Ulang Dekonstruksi Konsep Aurat Wanita Dalam Teori Batas Ala Muhammad Syahrur, *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol. 2 No.1 2020, h. 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perintahkan mengikuti dan meneladani beliau kecuali dalam hal-hal yang dikhususkan Allah buat beliau bukan buat umatnya.²⁹

Sebagian dari mereka menguatkannya dengan firman Allah dalam Qur'an surah Al-Ahzab 33 :

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى

Artinya : *hendaklah kamu tetap dirumah mu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliah yang dahulu.*³⁰

Selanjutnya penulis akan membahas mengenai pendapat ulama kontemporer. Menurut Quraish Shihab cendikiawan dapat di bagi menjadi dua kelompok yaitu :

Kelompok pertama, menyatakan bahwa pakaian tertutup merupakan salah satu bentuk perbudakan dan lahir ketika pria menguasai dan memperbudak wanita. Ada juga yang mengatakan hijab itu bersifat material (pakaian tertutup atau bersifat immaterial (atau kedua nya bersama-sama) telah menutup keterlibatan wanita dalam kehidupan politik, agama, akhlak, dan lainnya. Ada lagi yang mengatakan dengan tegas menolak hijab karena menutup atau telanjang, keduanya menjadikan wanita sebagai jasad semata.

Muhammad Syahrur merupakan salah satu cendikiawan yang berusaha menampilkan pendapat baru. Tetapi, karena kelemahannya dalam disiplin ilmu agama, pendapatnya sungguh sangat sulit

²⁹ M.Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2018) h. 70-71

³⁰ Al-Qur'an dan Terjemah, Surat al-Ahzab ayat 33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diterima. Dalam konteks pakaian syahrur menjelaskan bahwa pakaian tertutup yang kini dinamai hijab (jilbab) bukanlah kewajiban agama melainkan satu bentuk pakaian yang di tuntut oleh kehidupan bermasyarakat dan lingkungan serta dapat berubah dengan perubahan masyarakat.³¹

Kelompok kedua dari sementara cendikiawan bahkan ulama kontemporer mengemukakan pendapat mereka atas kaidah-kaidah yang juga diakui oleh ulama terdahulu, tetapi ketika mereka sampai pada penerapannya dalam memahami pesan-pesan ayat atau hadits, mereka mendapat sorotan dan bantahan dari ulama-ulama yang menganut paham terdahulu. Adapun prinsip yang digunakan oleh para cendikiawan ini dalam mengemukakan pandangan mereka menyangkut hukum dalam hal aurat wanita :

- 1) Al-Qur'an dan Sunnah Nabi sama sekali tidak menghendaki adanya *masyaqqah*, karena itu lahir rumus yang menyatakan *idza dhaqa asy-syai' ittasa'* yang berarti begitu sesuatu telah menyempit yakni sulit, maka segera lahir kelapangan yakni kemudahan. Prinsip ini diakui oleh semua ulama, hanya saja dalam penerapannya sering kali timbul perbedaan apakah satu kondisi tertentu sudah dapat dinilai sebagai *masyaqqah* atau belum. Sementara ulama dan cendikiawan kontemporer memperluas bagian-bagian tubuh wanita yang tidak lagi dinilai

³¹ M.Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, opcit, h. 158-159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai aurat antara lain karena lahirnya profesi-profesi baru yang mereka nilai menyulitkan untuk melakukannya jika pelakunya menutup bagian-bagian tubuh dimaksud.

- 2) Hadits-hadits Nabi adalah sumber hukum kedua, tetapi ia baru dapat menjadi dasar penetapan hukum jika hadits tersebut dinilai sahih oleh yang bersangkutan. Syaikh Muhammad Abduh sangat selektif dalam menerima hadits-hadits Nabi dan riwayat-riwayat dari para sahabat itu sebabnya ulama-ulama yang tidak menilai sahih hadits tentang bolehnya membuka wajah dan telapak tangan tetap bertahan dengan pendapatnya bahwa seluruh tubuh wanita adalah aurat. Sebaliknya, ulama yang tidak menilai sahih hadits yang membolehkan wanita membuka setengah tangannya tetap mempertahankan pendapat yang sejalan dengan hadits yang dinilainya sahih yakni mengecualikan wajah dan telapak tangan saja.
- 3) Ketetapan hukum yang berkisar pada *'illat*-nya. Selama *'illat* itu ada maka hukum tetap berlaku, dan bila *'illat* telah tiada, maka gugur pula keberlakuan hukumnya. Yang dimaksud *'illat* oleh pakar ulama adalah suatu sifat yang melekat pada sesuatu, sehingga atas dasarnya hukum ditetapkan. Ulama kontemporer menilai bahwa pakaian bukanlah termasuk ajaran agama yang bersifat *ta'abbudi*, ia berkaitan dengan muamalah dan adat istiadat yang dapat dicari serta ditemukan *'illat*-nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

- 4) Perintah atau larangan Allah dan Rasul-Nya tidak selalu harus diasrtikan wajib atau haram, tetapi perintah itu bisa juga berarti anjuran dan larangan-Nya. Muhammad Fuad al-Barazi, salah seorang ulama kontemporer yang sangat kukuh, menegaskan kewajiban menutup seluruh tubuh wanita termasuk wajah dan telapak tangan menilai bahwa perintah Allah.
- 5) Adat mempunyai peranan sangat besar dalam ketetapan hukum. Karena itu dinyatakan bahwa adat dapat berfungsi sebagai syarat, dana pa yang ditetapkan oleh adat kebiasaan dapat dinilai telah ditetapkan oleh agama.³²

2. Jilbab dan Pakaian Wanita Muslimah

a) Pengertian Jilbab

Jilbab hampir sama dengan hijab, hanya saja, hijab bisa bermakna ganda, lebih luas definisinya. Sedangkan jilbab, spesifik bermakna busana penutup aurat. Jilbab adalah pakaian yang menutupi seluruh anggota tubuh, kecuali wajah dan tangan. Karena itu, setiap jilbab adalah hijab, tetapi tidak semua hijab itu jilbab.³³

Dalam Islam, jilbab adalah pakaian yang longgar dan tidak membentuk lekuk tubuh. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah dalam QS al-Ahzab : 59

³² Ibid, h 174-178

³³ Yani Nuri Triyana, *Hijab For Brain, Beuty, And Behavior*, (Yogyakarta: Sabil, 2017) h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya: *Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*³⁴

Adapun jilbab secara bahasa, memiliki beberapa makna yaitu:

- 1) Qomish (sejenis jubah)
- 2) Kain yang menutupi seluruh badan
- 3) Khimar (kerudung)
- 4) Pakaian atasan seperti milhafah (selimut)
- 5) Semisal kerudung yang di pakai seorang wanita untuk menutupi tubuhnya.

Maka dari beberapa makna di atas dapat disimpulkan bahwa hijab atau jilbab secara Bahasa berarti penutup. Adapun makna hijab atau jilbab secara istilah, berikut beberapa perkataan para ulama seperti Ibnu Hazm mengatakan, jilbab menurut Bahasa Arab yang disebutkan oleh Rasulullah adalah pakain yang menutupi seluruh badan, bukan hanya sebagainya. Sedangkan Ibnu Katsir mengatakan jilbab adalah semacam selendang yang dikenakan di atas khimar yang sekarang ini sama fungsinya seperti kain penutup.

³⁴ Al-Qur'an dan Terjemah, Surat Al-Ahzab ayat 59.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Jilbab adalah kain yang lebih longgar dari pada khimar, digunakan untuk menutupi badan bagian atas dan tengah. Tetapi jilbab lebih pendek dari pada selendang. Jilbab di biarkan menjulur sehingga menutupi wajah dan dada. Dalam shahihain disebutkan riwayat dari Aisyah ia berkata “*akupun mengerudungi wajahku dengan jilbabku*”.³⁵ Dari pemaparan beberapa ulama diatas, dapat disimpulkan bahwa jilbab adalah penutup tubuh seorang wanita, dari perhiasan dan kecantikannya terhadap lawan jenis yang bukan mahram baginya.³⁶

b) Pakaian Wanita Muslimah

Di dalam Al-Qur'an, makna pakaian sering disebut dengan menggunakan tiga istilah yaitu *libas*, *siyab*, dan *sarabil*. *Libas* (bentuk jamak dari *lubsun*) memiliki makna segala sesuatu yang menutupi tubuh, baik itu berupa busana luar maupun perhiasan. Oleh karena nya, *libas* tidak harus pakaian yang berarti menutup aurat saja. Ayat-ayat Al-Qur'an yang menggunakan kata *libas* untuk memaknai pakain, ialah sebagai pakaian untuk melondungi lahir maupun pakaian batin seseorang.

Sedangkan *siyab* bentuk jamak dari *saub*, memiliki arti kembali, yakni kembalinya sesuatu pada keadaan semula, atau keadaan yang seharusnya sesuai dengan ide pertamanya. Keadaan semula atau ide dasar tentang pakaian adalah agar di pakai. Sedangkan

³⁵ Abdulaziz Bin Marzuq Ath-Tharifi, *Hijab Busana Muslimah Sesuai Syariat Dan Fitrah*, (Al-Qowam, 2015) h. 51

³⁶ Marjan Husaeri Al-Haritsi, *Sungguh, Engkau Lebih Cantik Dengan Hijab*, (Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif, 2014) h. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ide dasar yang terdapat dalam diri manusia adalah tertutup auratnya. Pakaian yang digunakan oleh manusia haruslah pakain yang dapat menutup aurat.

Adapun *sarabil* memiliki arti yang lebih fungsional, yakni fungsi pakaian kepada orang yang memakai.³⁷ Sebagaimana disebutkan dalam Qur'an surah al-Nahl 81 :

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّمَّا خَلَقَ ظِلًّا وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُم سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمُ بَأْسَكُمْ كَذَلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ

Artinya : *Dan Allah menjadikan tempat bernaung bagimu dari apa yang telah Dia ciptakan, Dia menjadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia menjadikan pakaian bagimu yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikian Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).*³⁸

Dalam ayat ini mengisyaratkan bahwa pakaian berfungsi untuk memelihara manusia dari sengatan panas matahari dan dingin serta membentengi manusia dari hal-hal yang dapat mengganggu ketentraman nya.

c) Kriteria jilbab atau pakaian muslimah

Kriteria atau persyaratan memakail jilbab (pakaian muslimah) telah diatur dan dirancang oleh Islam. Islam telah memberikan rancangan dan desain atas persyaratan terhadap pakaian yang dipakai oleh seorang wanita muslimah, yaitu :

³⁷ Muhammad Walid, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011) h. 18

³⁸ Al-Qur'an dan Terjemah, Surat Al-Nahl ayat 81



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jilbab atau pakaian muslimah itu harus bisa menutupi seluruh badan, selain yang dikecualikan yaitu wajah dan dua telapak tangan.
- 2) Potongan pakaian hendaknya dibuat agak longgar, tidak terlalu sempit atau terlalu ketat, sehingga tampak lekuk-lekuk tubuhnya, yang pada akhirnya dapat menimbulkan syahwat.
- 3) Pakaian atau busana muslimah, tidaklah terbuat dari kain yang tipis temaram sehingga warna kulit masih bisa dilihat.
- 4) Pakaian atau busana yang dipakainya tidaklah menyerupai pakaian laki-laki. Artinya pakaian yang biasa digunakan oleh orang laki-laki kemudian digunakan oleh orang perempuan. Karena menyerupai pakaian laki-laki itu terlarang.
- 5) Warna yang dijadikan busana muslimah itu tidak terlalu menyolok warna nya sehingga menarik perhatian orang yang melihatnya.
- 6) Pakaian yang digunakannya bukan untuk pamer atau memamerkan diri, tapi bertujuan karena mematuhi perintah Allah, sebagaimana wujud dari ketaat dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 7) Busana yang digunakannya itu bukan untuk perhiasan kecantikan, atau tidak berbentuk pakaian yang aneh mengikuti budaya yang merusak moral sehingga menarik perhatian dan tidak berparfum.³⁹

³⁹ Abu mujaddidul Islam Mafa, *memahami aurat dan wanita*, (lambung insani, 2011) h. 54-56



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seseorang yang mengaku dirinya beragama Islam, dengan sendirinya ia harus melaksanakan tata cara yang dimainkan oleh Islam, termasuk urusan menutup aurat. Islam telah memberikan tuntunan dalam soal berjilbab, yakni kain yang dijadikan jilbab itu hendaknya bisa menutup aurat, dan terbuat dari kain yang tidak tembus pandang, tidak terlalu sempit dan tidak terlalu ketat yang bisa membentuk lekuk tubuhnya.

B. Gambaran Umum Buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*

a) Sinopsis Buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*

Buku yang berjudul *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* yang ditulis oleh M. Quraish Shihab, salah seorang pakar tafsir Indonesia. Buku tersebut menjadi karya tulis yang momentul, karena mampu menghadirkan sudut pandang ulam cendikiawan dan kontemporer. Buku ini di cetak pertama kali oleh penerbit Lentera Hati. Dari awal diterbitkan pada tahun 2014, hingga tahun 2014 sudah dicetak sebanyak delapan kali. Dan pada tahun 2018 buku ini kembali dicetak ulang.

Quraish Shihab berusaha membentangkan aneka pendapat, baik pandangan para ulama terdahulu yang terkesan ketat maupun cendikiawan kontemporer yang dinilai longgar. Buku ini juga menghadirkan dalil, argumentasi, atau dalih masing-masing seobjektif mungkin serta sebagaimana adanya, sambal menunjuk kelemahan dan kekuatannya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Secara umum, buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* ini memiliki kelebihan karena ditulis dengan bahasa yang ringan sehingga membuat pembaca mudah mengerti kandungan yang ada di dalam buku ini. Namun, pembaca dihibau agar tetap berhati-hati, jangan menyepelekan setiap bahasa, sebab buku ini rentan disalah pahami.

b) Biografi M. Quraish Shihab

M. Quraish Shihab merupakan penulis buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Ia lahir 77 tahun yang lalu di Rappang, Sulawesi Selatan, tepatnya pada tanggal 16 Februari 1944. Quraish Shihab berasal dari keluarga keturunan Arab Quraisy-Bugis. Ayahnya Prof. Abdurrahman Shihab adalah seorang ulama dan guru besar dalam bidang tafsir. Perjalanan ayahnya membuat Quraish Shihab termotivasi untuk menekuni bidang yang sama dengan ayahnya, sehingga saat ini ia juga mendapat gelat sebagai guru besar tafsir al-Qur'an.

Kontribusi Quraish Shihab dalam bidang pendidikan terbukti dari usaha membina dua perguruan tinggi di Ujung Pandang yaitu Universitas Muslim Indonesia (UMI), sebuah perguruan tinggi swasta terbesar di kawasan Indonesia bagian Timur, dan IAIN Alauddin Ujung Pandang. Ia juga tercatat sebagai rektor pada kedua perguruan tinggi tersebut.⁴⁰

⁴⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992) h. 6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan formalnya dimulai dari sekolah dasar di ujung pandang. Kemudian ia melanjutkan pendidikan menengahnya di Malang sambil nyantri di Pondok Pesantren Dar al-Hadits al-Fiqhiyyah. Pada 1958 setelah selesai menempuh pendidikan menengah, dia berangkat ke Kairo, Mesir dan di terima di kelas II Tsanawiyah al-Azhar. Pada 1967, merai gelar Lc (S-1) pada fakultas Ushuluddin jurusan Tafsir dan Hadits Universitas al-Azhar. Selanjutnya dia meneruskan studinya di fakultas yang sama pada 1969 merai gelar MA untuk spesialisasi bidang Tafsir al-Qur'an dengan tesis berjudul *al-I 'jaz al-Tashri'iy li al-Quran al-Karim* (kemukjizatan al-Quran al-Karim dari Segi Hukum).⁴¹

Karya dalam dunia sastra, karya Quraish Shihab cukup banyak, di antaranya :

- 1) Mukjizat al-Quran di tinjau dari aspek kebahasaan, isyarat ilmiah dan pemberitaan ghaib
- 2) Tafsir al-amanah
- 3) Membumikan Al-Quran
- 4) Studi kritis Al-manar
- 5) Wawasan Al-Quran; tafsir maudhi atas berbagai persoalan umat
- 6) Haji bersama Quraish Shihab
- 7) Fatwa-fatwa Quraish Shihab

⁴¹ Ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 8) Tafsir Al-Qur'an al-karim; tafsir atas surat-surat pendek berdasarkan urutan turunnya wahyu
- 9) Lentera hati; kisah dan hikmah kehidupan
- 10) Logika agama; batas-batas akal dan kedudukan wahyu dalam Al-Quran
- 11) Yang tersembunyi jin, iblis, setan dan malaikat dalam Al-Qur'an
- 12) Menjemput maut bekal perjalanan menuju Allah
- 13) Islam madzhab Indonesia
- 14) Panduan puasa bersama Quraish Shihab
- 15) Sahur bersama Quraish Shihab
- 16) Tafsir Al-Manar, keistimewaan dan kelemahannya
- 17) Filsafat hukum Islam
- 18) Mahkota tuntunan ilahi; tafsir surat Al-fatihah
- 19) Hidangan ilahi; ayat-ayat tahlil
- 20) Menyingkap tabir ilahi; tafsir asma Al-Husna
- 21) Tafsir ayat-ayat pendek
- 22) Tafsir Al-Misbah
- 23) Secercah cahay ilahi
- 24) Perjalanan menuju keabdian, kematian, surga dan ayat-ayat tahlil

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain. Adapun penelitin relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) *Aurat Wanita dalam Hadits*. Penelitian ini dilakukan oleh Rista mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada tahun 2019.⁴² Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Rista memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai aurat. Namun bedanya, penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai tata cara menutup aurat dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya Quraish Shihab, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Rista membahas mengenai aurat dalam konteks hadits dan mentakhrij kan hadits-hadits yang membahas mengenai aurat
- 2) *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Tasamuh dalam Buku Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Karya M. Quraish Shihab*. Penelitian ini dilakukan oleh Baihaqi mahasiswa jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2018.⁴³ Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Baihaqi sama-sama membahas mengenai buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Karya M. Quraish Shihab*. Namun bedanya, penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai tata cara aurat di dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Karya M. Quraish Shihab*, sedangkan penelitian

⁴² Rista, *Aurat Wanita dalam Hadits*, Skripsi, (Lampung: Universitas Negri Raden Intan, 2019)

⁴³ Baihaqi, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Tasamuh dalam Buku Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Karya M. Quraish Shihab*, Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dilakukan oleh saudara baihaqi membahas mengenai nilai pendidikan akhlak tasamuh yang ada di dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Karya M. Quraish Shihab.

- 3) *Aspek Hukum Penggunaan Jilbab dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Pemikiran Wahdah Islamiyah)*. Penelitian ini dilakukan oleh Heriyanti mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum fakultas Syariah dan Hukum tahun 2017.⁴⁴ Antara penelitian penulis dan saudari Heriyanti memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas hukum atau tata cara penggunaan jilbab. Namun perbedaannya, penelitian yang penulis lakukan studi pemikiran dari Quraish Shihab, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Heriyanti hasil pemikiran dari Wahdah Islamiyah.

⁴⁴ Heriyanti, *Aspek Hukum Penggunaan Jilbab dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Pemikiran Wahdah Islamiyah)*, Skripsi, (Makasar: UIN Alauddin, 2017)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*), dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁴⁵ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan perhitungan-perhitungan dalam melakukan justifikasi epistemologis.

Menurut 'Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan

⁴⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1-2.

⁴⁶ Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen dan catatan kisah-kisah sejarah.

Sementara itu, menurut M. Nazir, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.⁴⁷

Taufiqur Rahman mengutip pendapat Noeng Muhadjir yang mengatakan bahwa penelitian kepustakaan memerlukan olahan filosofi dan teoritis daripada uji empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.⁴⁸

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek darimana data-data diperoleh.⁴⁹ Maksudnya adalah darimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini adalah buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* yang diterbitkan oleh M. Quraish Shihab

⁴⁷ Sasa Nusarsa, *Penelusuran Kualitas & Kuantitas Sanad Qiraat Sab (Kajian Takhrij Sanad Qiraat Sab)*, (Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2020), h. 23.

⁴⁸ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang : CV.Pilar Nusantara, 2018), h. 2

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.107.

⁵⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 58.



2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁵¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Juga buku-buku yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini seperti : buku Jilbab dan Aurat karya DR. K.H.Husein Muhammad, buku Etika Berpakaian bagi Perempuan karya Muhammad Walid, buku Renungan-Renungan Keras bagi Wanita yang Doyan Pamer Aurat karya Wiwi Alawiyah Wahid

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau bisa juga disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵² Dalam hal ini peneliti mencatat, menghimpun, memeriksa dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian.

Teknik dan metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- 1) Peneliti membuat judul skripsi ini berdasarkan tata cara aurat sesuai dengan data yang diperoleh dari sumber data sekunder

⁵¹ *Ibid.*,

⁵² Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.231



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Peneliti membaca buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Karya Quraish Shihab secara komprehensif dan kritis
- 3) Peneliti meresmikan buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Karya Quraish Shihab
- 4) Peneliti mengamati dan mengidentifikasi tata cara yang membahas tentang aurat dari sumber data sekunder
- 5) Peneliti menjabarkan pembahasan terhadap tata cara menutup aurat yang telah di temukan di dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Karya Quraish Shihab dengan teori pendukung dari sumber data sekunder dan data relevan lainnya
- 6) Menyimpulkan hasil penelitian

D. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami, dan mengambil pesan yang ada dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* yang ditulis oleh Quraish Shihab untuk bisa mengungkapkan makna yang ada di dalam tulisan tersebut. Artinya penelitian ini hanya terfokus pada buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Karya M. Quraish Shihab untuk mengetahui tata cara menutup aurat yang terdapat dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Karya M. Quraish Shihab. Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* Karya M. Quraish Shihab antara lain :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesisnya, jika diperlukan).
- 2) Memilih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
- 3) Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan.
- 4) Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
- 5) Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.
- 6) Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.
- 7) Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data.
- 8) Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.⁵³

E. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan, yang menjelaskan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Fokus Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II: Berisi tentang konsep teori tentang tata cara, menutup aurat, batas menutup aurat, pandangan ulama masa lalu dan cendekiawan kontemporer terkait masalah aurat, pengertian jilbab, pakaian wanita muslimah, kriteria jilbab atau pakaian wanita muslimah, gambaran umum

⁵³ Wisnu Marta Adipura, "Analisis Isi" dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), h. 109-112.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, biografi Quraish Shihab dan juga penelitian yang relevan.

BAB III: dalam bab ini membahas mengenai metodologi penelitian. Metodologi penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian kepustakaan. Sumber data primer yaitu Buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya Quraish Shihab, dan sumber data sekunder yaitu buku *Jilbab dan Aurat* karya DR. K.H.Husein Muhammad, buku *Etika Berpakaian bagi Perempuan* karya Muhammad Walid, buku *Renungan-Renungan Keras bagi Wanita yang Doyan Pamer Aurat* karya Wiwi Alawiyah Wahid. Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: dalam bab ini membahas mengenai temuan khusus yang ada didalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya Quraish Shihab serta analisis terkait tata cara menutup aurat dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya Quraish Shihab.

BAB V: Penutup, Bab ini merupakan kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut menjelaskan tentang hasil penelitian, saran-saran dan rekomendasi akhir dan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya M. Quraish Shihab tentang tata cara menutup aurat, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ulama Indonesia yakni Quraish Shihab tidak memberikan pendapat nya persoalan wajib atau tidak nya menggunakan jilbab, hal ini dikarenakan banyak ulama masa lalu dan kontemporer yang berbeda pendapat memaknai pengertian jilbab. Bagi Quraish Shihab yang terpenting dari pakaian wanita adalah menampilkan mereka dalam bentuk terhormat, sehingga tidak mengundang gangguan dari pria yang usil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadikan sumber belajar tambahan bagi guru agar peserta didik menutup aurat sejak usia dini. Serta belajar menggunakan pakaian yang tidak ketat, tidak transparan, sehingga bisa menimbulkan syahwat bagi lawan jenisnya.
2. Bagi lembaga pendidikan, tidak sedikit sumber informasi yang mengandung ilmu pengetahuan mengenai agama, Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi

kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya tulis guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman dalam tata cara menutup aurat



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Adipura, Wisnu Marta. 2008. "Analisis Isi" dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta.
- Al-Haritsi, Marjan Husaeri. 2014. *Sungguh, Engkau Lebih Cantik Dengan Hijab*, (Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif.
- Anwar, Mauluddin; Siregar, Latief; dan Mustofa, Hadi. 2015. *Cahaya, Cinta, dan Canda M. Quraish Shihab*. Tangerang: Lentera Hati.
- Ardiansyah. 2014. Konsep Aurat Menurut Ulama Klasik Dan Kontemporer, *Jurnal Analytica Islamica*, Vol.3, No 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auliya, Sefri. 2020. Meninjau Ulang Dekonstruksi Konsep Aurat Wanita Dalam Teori Batas Ala Muhammad Syahrur, *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol. 2 No.1.
- Barik, Haya Binti Mubarak Al. 2010. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Bekasi: Darl Falah.
- Bahtiar, Deni Sultan. 2009. *Berjilbab Dan Trend Buka Aurat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Baihaqi. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Tasamuh dalam Buku Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Karya M. Quraish Shihab*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Baso, Muthmainnah. 2015. Aurat dan Busana, *Jurnal Al-Qadau* Volume 2 Nomor 2.
- Baz, S. A. A. B. A. B. 2020. *Tabarruj: Untuk Siapa Engkau Berhias?*. Pustaka Sunan Giri.
- Habibie, Alfadl. 2017. Pengenalan Aurat Bagi Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Pendidikan* Vol.1 No 2. November.



Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian*. Malang: Literasi Nusantara.

Hasbullah, Abu Muhammad Ibnu Shalih bin. *wahai ukhti kenapa engkau tidak berjilbab?:* Pustaka Ibnu 'Umar. 2014.

Heriyanti. 2017. *Aspek Hukum Penggunaan Jilbab dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Pemikiran Wahdah Islamiyah)*. Skripsi. Makasar: UIN Alauddin.

<http://kbbi.web.id/>

Junaidi, Mahbub. 2011. *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*. Sukaharjo: Angkasa Solo.

Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.

LaDaa, La Aludin. 2016. Aurat Perempuan Bagi Laki-Laki Ajnabiyyah Perspektif Fiqh Muqaranah Tinjauan Histori, *Jurnal Tahkim*, Vol.XII, No.1, Juni.

Lutfiani, Naili Fauziah. 2017. Hak-Hak Wanita dalam Surat Al-Ahzab Ayat 33: Sebuah Pendekatan Hermeneutik. *Jurnal El- Tarbawi*, Volume X, No 2.

Mafa, Abu Mujadiddul Islam. 2011. *Memahami Aurat Dan Wanita*. Lumbung Insani.

Muhammad, Husein. 2020. *Jilbab dan Aurat*. CV aksarasatu.

Muthahhari, Murtadha. 2015. *Teologi dan Falsafah Hijab*. Yogyakarta: Rausyanfikir Institue.

Nusarsa, Sasa. 2020. *Penelusuran Kualitas & Kuantitas Sanad Qiraat Sab (Kajian Takhrij Sanad Qiraat Sab)*, (Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media.

Rahman, Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang : CV.Pilar Nusantara.

Rista. 2019. *Aurat Wanita dalam Hadits*, Skripsi, Lampung: Universitas Negri Raden Intan.

Shihab, M. Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Shihab, M. Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Pisangan: Lentera Hati. Jld II.



Shihab, M. Quraish. 2006. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati. Jld 9.

Shihab, M. Quraish. 2007. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. 2018. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Tangerang: Lentera Hati.

Siauw, Felix Y. 2015, *Yuk, berhijab!*, Jakarta: Alfatih Press.

Sutrisno. 2015. *Pendidikan Islam Di Era Peradaban Modern*. Jakarta: Kencana.

Syukur, Abdul. 2013. *Tips Menjadi Wanita Shalihah Pertolongan Allah*. Yogyakarta: Diva Press.

Triyana, Yani Nuri. 2017. *Hijab For Brain, Beuty, And Behavior*. Yogyakarta: Sabil.

Uyun. M. Walid 2012. *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, Jakarta: UIN Press.

Wahid, Wiwi alawiyah. 2012. *Renungan-Renungan Keras bagi Wanita yang Doyan Pamer Aurat*, Yogyakarta: Najah.

Walid, Muhammad. 2011. *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*. Malang: UIN-Maliki Press.

Yahuda, Suheri Robbin Dayyan. 2019. Implementasi Hermeneutika Amina Wadud Atas Bias Politik Gender Dalam Syariat: Rekontruksi Aurat Pada Pria, *Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, Vol. 4, Nomor 2.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



M. Quraish Shihab

Jilbab Pakaian Wanita Muslimah



Pandangan Ulama Masa Lalu
dan Cendekiawan Kontemporer

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengiklankan kepentingan yang wala UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



M. Quraish Shihab



Jilbab

Oleh: M. Quraish Shihab

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Cetakan I, April 2018 M./ Sya'ban 1439 H.

Diterbitkan oleh:

Penerbit Lentera Hati

Jl. Kertamukti No. 63

Pisangan, Ciputat, Tangerang 15419

Telp./Fax. : (021) 742 1913

www.lenterahati.com

e-mail: info@lenterahati.com

Penyunting: Qamaruddin SF

Pembaca Ahli: Muhammad Arifin

Penyelar: Muhammad Husnii

Lay Out: Nurhasanah Ridwan

Desain Sampul: Rara Wirastuti

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Quraish Shihab, M

Jilbab pakaian wanita muslimah : pandangan ulama masa lalu

dan cendekiawan kontemporer / M. Quraish Shihab ; penyunting,

Qamaruddin SF. -- Tangerang : PT. Lentera Hati, 2018.

270 hlm. ; 19 cm.

ISBN 978-602-7720-76-3

1. Fikih wanita.

I. Judul.

II. Qamaruddin SF.

297.495

Kami berkomitmen untuk menerbitkan buku dengan kualitas terbaik.
Apabila Anda menerima buku ini dalam keadaan rusak, hubungi:
021-7421913 atau klik www.lenterahati.com*

*Syarat dan ketentuan berlaku

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



M. Quraish Shihab berusaha membentangkan aneka pendapat, baik pandangan ulama terdahulu yang terkesan ketsukmaupun cendekiawan kontemporer yang dinilai longgar mengenai jilbab. Penulis menghadirkan dalil dan argumentasi masing-masing pendapat seobjektif mungkin, sesuai nalar dan pertimbangan penulis, dengan harapan kita dapat memahami jalan pikiran semua pihak dan tidak saling mengafirkan dan tuduh-menuduh antar-kita.

Yang terpenting, buku ini mengungkapkan hal-hal yang perlu diperhatikan agar pakaian dan tingkah laku tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam.



www.lenterahati.com

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS
KODE :

HAL

Pengajuan Sinopsis

TANGGAL

25 Nopember 2019

ASAL

Raja Niswatu Hasanah

TANGGAL PENYELESAIAN :

SIFAT :

INFORMASI

Kepada Yth.

Bapak Wakil Dekan I,

Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:

Nurhayati Len MSy
Pekanbaru, 25/11/2019

Pekanbaru,
Kajur PAI,

Dra. Arida, M.Ag

DITERUSKAN KEPADA:

1. Kajur PAI

Catatan Kajur PAI

a.
b.
c.
d

DITERUSKAN KEPADA:

2. Wakil Dekan I

- * 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"
2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantes No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2496/2021

Pekanbaru, 02 Maret 2021

Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : 1

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Nurhayati Zein, S.Ag, M.Sy

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAJA NISWATUN HASANAH
NIM : 11710123844
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Aturan Menutup Aurat dalam Buku Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Karya Quraish Shihab
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

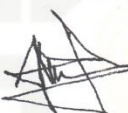

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Raja Niswatun Hasanah
Nomor Induk Mahasiswa : 11710123844
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 31 Maret 2021
Judul Proposal Ujian : ATURAN MENUTUP AURAT DALAM BUKU *JILBAB*
PAKAIAN WANITA MUSLIMAH KARYA QURAISH SHIHAB
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

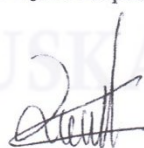
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Fitriadi, MA	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 19 April 2021
Peserta Ujian Proposal



Raja Niswatun Hasanah
NIM. 11710123844



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nurhayati Zein, S.Ag.M.Sy
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197505082007012021
3. Nama Mahasiswa : Raja Niwatur Hasanah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710123844
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	7 Juni 2021	bimbingan Temuan umum		
2	16 Juni 2021	revisi temuan umum		
3	21 Juni 2021	bimbingan temuan khusus		
4	25 Juni 2021	revisi temuan khusus		
5	28 Juni 2021	revisi temuan khusus		
6	30 Juni 2021	revisi temuan khusus		
7	2 Juli 2021	Acc Monev-gdh		

Pekanbaru, 2 Juli 2021
Pembimbing,

Nurhayati Zein, S.Ag.M.Sy
NIP. 197505082007012021

RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Raja Niswatun Hasanah, lahir tanggal 24 Februari 1999 di Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Raja Idris dan Maziah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di SDN 006 Bukit Senang pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan ke jenjang MTs Pondok Pesantren Ar-Raudhah Tanjung Balai Karimun dan tamat pada tahun 2014. Kemudian, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA Karimun, dan tamat pada tahun 2017. Di tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dan lulus di tahun 2021.

Selama jadi mahasiswa penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di dinas Kemuslimahan pada tahun 2018/2019. Di luar kampus penulis juga aktif dalam organisasi kedaerahan Himpunan Pemuda dan Mahasiswa Tanjung Balai Karimun (HPM TBK). Penulis bisa dihubungi melalui nomor telepon 082284625296 atau Instagram @r.niswatunhsnh24.

UIN SUSKA RIAU